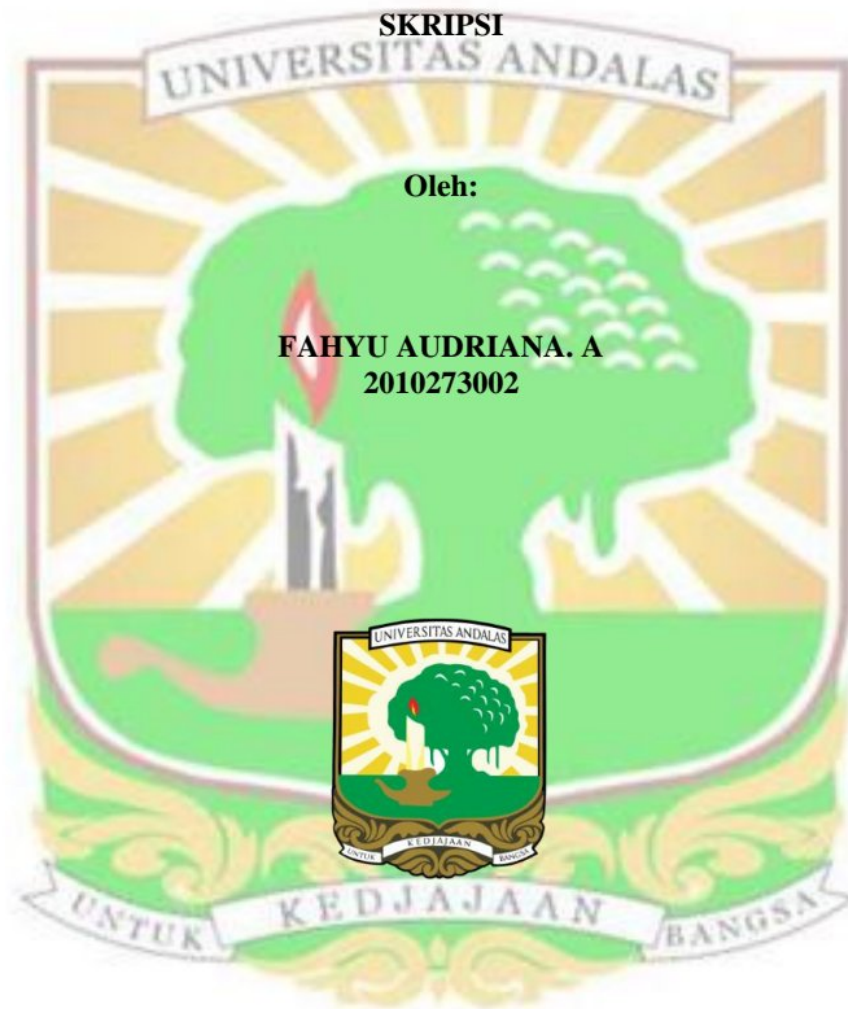


**PENGELOLAAN LUMBUNG PANGAN MASYARAKAT PADA  
KELOMPOK TANI CINTA DAMAI DI DESA CUBADAK  
MENTAWAI KECAMATAN PARIAMAN TIMUR KOTA  
PARIAMAN**

**SKRIPSI**

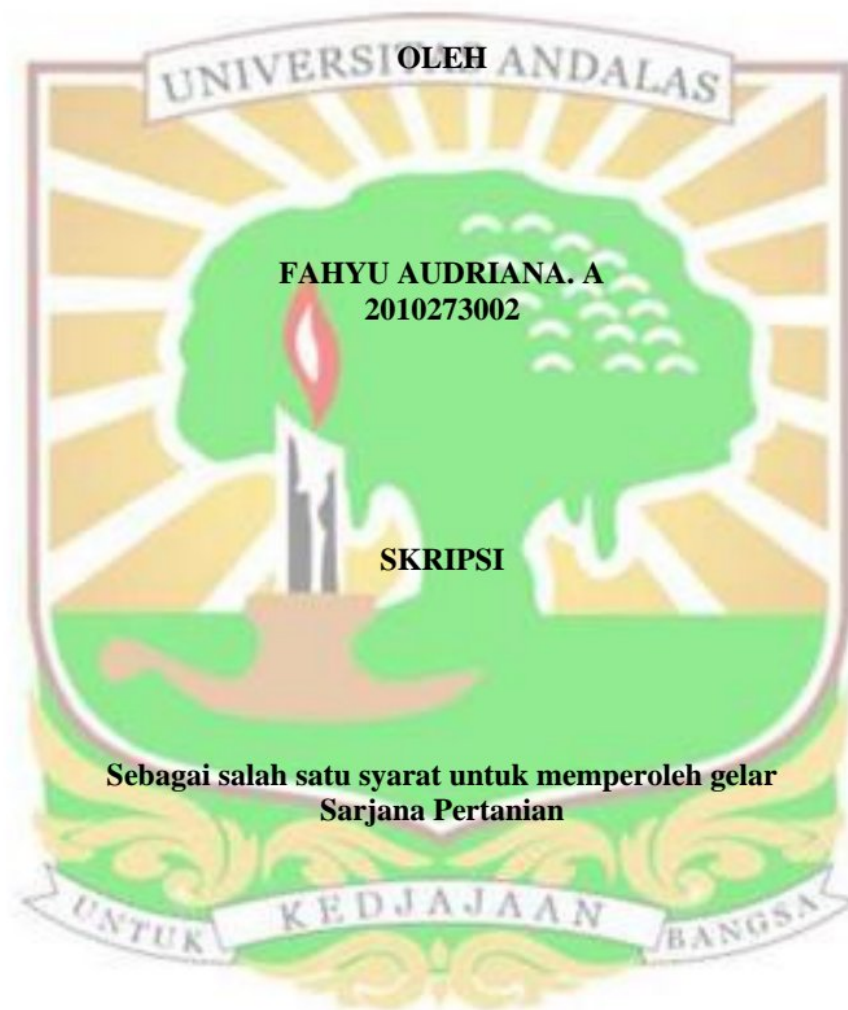
**Oleh:**

**FAHYU AUDRIANA. A  
2010273002**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2025**

**PENGELOLAAN LUMBUNG PANGAN MASYARAKAT PADA  
KELOMPOK TANI CINTA DAMAI DI DESA CUBADAK  
MENTAWAI KECAMATAN PARIAMAN TIMUR KOTA  
PARIAMAN**



**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2025**

# **Pengelolaan Lumbung Pangan Masyarakat Pada Kelompok Tani Cinta Damai di Desa Cubadak Mentawai Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman**

## **Abstrak**

Pengelolaan lumbung pangan adalah proses yang melibatkan berbagai kegiatan untuk menyimpan, mengelola, dan mendistribusikan pangan secara efektif dan efisien untuk memenuhi kebutuhan pangan suatu komunitas, terutama di masa-masa sulit atau ketika hasil panen tidak optimal. Lumbung pangan bertujuan untuk memastikan ketahanan pangan dengan menyediakan cadangan pangan yang cukup, terutama pada periode pasca-panen atau saat terjadi krisis pangan. Pengelolaan ini mencakup beberapa aspek yang mencakup perencanaan, penyimpanan, distribusi, dan pengawasan terhadap kualitas pangan yang disimpan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Pengelolaan Lumbung Pangan Masyarakat di Kelompok Tani Cinta Damai Desa Cubadak Mentawai Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengelolaan lumbung pangan akan di gambarkan berdasarkan variable berikut: perencanaan, organisasi, pelaksanaan, dan pengendalian. Informan kunci dalam penelitian ini yakni terdiri dari , kepala dinas pertanian, koordinator BPP, penyuluh pertanian Wilayah Binaan, dan responden yang diambil ketua kelompok tani. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 juli- 15 agustus 2024. Hasil penelitian yang didapatkan bahwa pada tahap Perencanaan, kelompok tani melakukan penyusunan RUK, Penyusunan RUK secara partisipatif dan penyusunan RUK dengan harga gabah. Pada tahap Organisasi kelompok tani melihat dari segi Jumlah anggota, Ketersediaan Sumber Daya dan Pengelolaan Lumbung Pangan. Pada tahap Pelaksanaan kelompok tani dilihat dari pertemuan rutin kelompok, aturan dan sanksi tertulis, penjualan-pembelian. Pada saat tahap Pengendalian dilihat dari pendanaan oleh prov/kota, pengendalian keuangan dan pengendalian dana banper. Disarankan untuk memberikan pelatihan dan penyuluhan bagi anggota kelompok tani untuk meningkatkan keterampilan manajerial dalam mengelola lumbung pangan, seperti cara penyimpanan yang efisien dan pemanfaatan teknologi tepat guna dan menjalin kemitraan dengan pemerintah daerah dan lembaga terkait untuk memperoleh bantuan teknis dan finansial, serta mendapatkan akses ke pasar yang lebih luas.

**Kata Kunci:** Pengelolaan, Lumbung Pangan, Perencanaan, Organisasi, Pelaksanaan, dan Pengendalian

***Management Of Community Food Grounds In Peace-Loving Farmers'  
Group In Cubadak Village Mentawai Pariaman Timur District Kota  
Pariaman***

***Abstract***

*Food barn management is a process that involves various activities to store, manage, and distribute food effectively and efficiently to meet the food needs of a community, especially in difficult times or when the harvest is not optimal. Food barns aim to ensure food security by providing sufficient food reserves, especially in the post-harvest period or when a food crisis occurs. This management includes several aspects including planning, storage, distribution, and supervision of the quality of stored food. This study aims to describe how the Management of Community Food Barns in the Cinta Damai Farmer Group, Cubadak Mentawai Village, Pariaman Timur District, Pariaman City. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. Food Barn Management will be described based on the following variables: planning, organization, implementation, and control. Key informants in this study consisted of the head of the agricultural service, the BPP coordinator, agricultural extension workers in the Assisted Area, and respondents who were taken as the head of the farmer group. This research was conducted on July 15-August 15, 2024. The results of the study obtained that at the Planning stage, farmer groups compile RUK, Participatory RUK compilation and RUK compilation with grain prices. At the Organization stage, farmer groups look at the Number of Members, Availability of Resources and Management of Food Barns. At the Implementation stage, farmer groups are seen from routine group meetings, written rules and sanctions, sales and purchases. At the Control stage, it is seen from funding by the province/city, financial control and control of banper funds. It is recommended to provide training and counseling for members of the farmer group to improve managerial skills in managing food barns, such as efficient storage methods and the use of appropriate technology and establishing partnerships with local governments and related institutions to obtain technical and financial assistance, as well as gain access to a wider market.*

*Keywords: Management, Food Barn, Planning, Organization, Actuating, and Controlling.*